

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI PERHITUNGAN VARIABEL - VARIABEL	85
LAMPIRAN 2 STATISTIK DESKRIPTIF	96
LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS	96
LAMPIRAN 4 UJI MULTIKOLINEARITAS	97
LAMPIRAN 5 UJI HETEROKESDASTISITAS	97
LAMPIRAN 6 UJI AUTOKORELASI	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendirikan sebuah perusahaan pasti memiliki tujuannya masing-masing, yang dimana tujuan dari mendirikan perusahaan ini salah satunya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Tujuan utama dari nilai perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan pada saat nilai sekarang dari seluruh keuntungan yang diterima oleh pemilik saham di masa depan. Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini & Wirawati, 2014). Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono, 2009).

Nilai perusahaan ialah suatu persepsi investor pada kesuksesan suatu perusahaan yang biasanya dikaitkan pada harga suatu saham (Sujoko & Ugy, 2007). Perusahaan yang dinilai bagus dan berprospek baik dimasa depan cenderung akan dibeli sahamnya oleh investor, permintaan saham yang tinggi mengakibatkan harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ada beberapa variabel yang biasanya digunakan untuk melihat nilai dari suatu

perusahaan seperti Nilai Buku, Nilai Appraisal dan Nilai Pasar Saham (Huda, 2019).

Meningkat dan menurunnya nilai perusahaan tidak terlepas dari pergerakan harga sahamnya. Pergerakan naik turunnya harga saham menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Fenomena terjadi pada saham PT. Mayora Indah Tbk dengan kode emiten MYOR. Berikut ini merupakan harga penutupan saham dan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2019 yang akan dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Fenomena Nilai Perusahaan

Laba Bersih dan Pergerakan Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih (Dalam Ribuan Rupiah)	Pertumbuhan	Harga	Pertumbuhan
2014	412,354,911		836	
2015	1,266,519,321	207.1 %	1220	46 %
2016	1,345,716,807	6.3 %	1645	35 %
2017	1,570,140,423	16.7 %	2020	23 %
2018	1,804,748,133	14.9 %	2620	30 %
2019	2,020,050,506	11.9 %	2050	- 22 %

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan perusahaan dengan kode emiten MYOR dari tahun 2014 sampai 2019 tercatat telah membukukan laba bersih yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun begitu juga dengan harga saham yang selalu meningkat terkecuali ditahun 2019 dimana harga saham MYOR turun sebesar -22 % dari harga 2620/lembar ditahun 2018 ke harga 2050/lembar ditahun 2019, sedangkan ditahun tersebut laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan naik sebesar 11,9%. Pergerakan harga saham MYOR ditahun 2019 tidak seperti ditahun sebelumnya yang searah dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan adalah profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen mengelola 3 sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan. Struktur modal perusahaan adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Likuiditas yaitu kemampuan atau tingkatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Agung & Hadinugroho, 2019). Faktor lain yang juga mempengaruhi perubahan nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Karena dividen menjadi salah satu sumber keuntungan yang didapatkan oleh investor dalam melakukan investasi saham.

Profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari kebijakan dan

keputusan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. (Brigham, F, & F.Houston, 2011). Dalam (Victoria N. Untu, Selin Lumoly Sri Murni, 2018), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:81). Dalam (Victoria N. Untu S. S., 2018) Rasio profitabilitas yang semakin baik akan semakin pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), Dalam (Victoria N. Untu S. S., 2018), semakin tinggi profitabilitas (*profitability*), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Struktur modal perusahaan adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Sedangkan (Brealey, Myers, & Marcus, 2008) menyatakan bahwa struktur modal adalah bauran pendanaan utang jangka panjang dan ekuitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang dimaksud bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek atau yang disebut hutang lancar adalah kewajiban keuangan

perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir S. , 2002, hal. 18). Kebijakan dividen ialah kompensasi yang diterima oleh pemegang saham (Hanafi : 361).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian pertimbangan dalam keputusan investasi. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang diharapkan investor dalam menginvestasikan dananya dalam membeli saham itu (Sha, 2015)

Pada variabel Profitabilitas yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh (Mafizatun Nurhayati, 2013), (Kosimpang, 2017), (I Ketut Mustand, 2017), (Ary Wirajaya, 2013), (Victoria N. Untu, Selin Lumoly Sri Murni, 2018), (Sri Widia Wijaya, 2013), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dari penelitian sebelumnya, (Fitty Valdi Arie, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada variabel struktur modal yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh (Daniel Kartika Adhi, 2017), (I Gede Merta Sudiarta, 2016)

menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kosimpang, 2017), (Oktrima, 2017), (Dhani & Utama, 2017), menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh (Victoria N. Untu, Selin Lumoly Sri Murni, 2018), menunjukkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Hal ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tato Setiawan, 2019) dari penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variable kebijakan deviden yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016), (Sugiarto, 2011), (Adnyana & Badjra, 2014), (I Gede Merta Sudiarta, 2016), (Daniel Kartika Adhi, 2017) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febsri Susanti, Yulia Syafitr, 2018), (Palupi & Hendiarto, 2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini akan menggunakan faktor profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan karena dari

penjelasan di atas pada penelitian terdahulu variabel-variabel tersebut mengalami inkonsistensi hasil antara peneliti satu dengan yang lain sehingga diperlukan penelitian kembali untuk memperdalam penelitian tentang variabel-variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan dengan judul “ Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti penelitian-penelitian sebelumnya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi ekstensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan. (Jayanti, 2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Dengan mengurangi variabel ukuran perusahaan dan menambah variable kebijakan deviden dari penelitian yang dilakukan oleh (Ria Putri, 2012) Dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah model penelitian, penambahan variable kebijakan deviden dan periode penelitian pada periode tahun 2016-2020. Dengan lima variabel

independen dan satu variabel dependen serta periode penelitian selama 5 tahun, penelitian ini akan menunjukkan hasil yang lebih valid dari penelitian lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan deviden berpegaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan tambahan ilmu dari hasil penelitian.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan laba bersih perusahaan.
3. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor dalam menentukan keputusan investasi.